

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENGETAHUI EFISIENSI PENGGUNAAN DANA

Setyaningsih Sri Utami

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

One of the important information which requires to be provided by company is financial statement information. Through financial statement information can be seen the growth which have happened in a company as well as based on the information later can be compiled by steps any kind of which need improve company performance. Financial statement basically is result from accounting process which can be used as appliance to communicate between finance data or activity a company with interested parties with the corporate activity or data. The interested parties to financial position and also growth a company is: the owner, manager, creditor, bankers, the government and investor.

Keywords: financial statement, efficiency, balance, balance report

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah unit kegiatan produksi yang terdiri dari sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan antara lain memperoleh keuntungan atau memenuhi kebutuhan masyarakat/ konsumen. Elemen elemen sumber ekonomi harus di-*manage* manajer agar mampu memenuhi kebutuhan sesuai dengan rencananya.

Manusia tidak hanya berperan sebagai tenaga kerja namun juga sebagai konsumen dari produk perusahaan. Uang atau modal, yaitu sejumlah uang atau barang yang dibeli dengan uang itu untuk membuat produk yang lain. Perusahaan harus mengusahakan bagaimana keuang perusahaan dapat dikelola dengan cermat. Material sebagai faktor pendukung utama dalam proses produksi yang berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Metode merupakan suatu pelaksanaan kerja produktif agar pengelolaan sumber ekonomi dapat berjalan lancar.

Perencanaan dan pengelolaan uang atau modal sangat berpengaruh terhadap penggunaan dana dan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan pengelolaan penggunaan dana dan pengelolaan sumber-sumber dana. Pengelolaan penggunaan dana tercermin dalam bentuk berbagai aktiva dalam neraca baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Semakin tepat pengalokasian dana ke berbagai aktiva, maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dengan kata lain semakin efisien penggunaan dana, tentunya semakin baik bagi perusahaan. engelolaan sumber-sumber dana tercermin dalam bentuk berbagi jenis modal asing dan modal

sendiri. Semakin tepat penentuan sumber dana, semakin efisien pengelolaan dana dan berarti semakin baik bagi perusahaan.

Tersedianya dana yang cukup merupakan suatu syarat agar perusahaan dapat melaksanakan berbagai kegiatan sehari-hari dengan lancar. Cukup berarti tidak kekurangan dana dan tidak kelebihan dana. Agar dana dalam perusahaan dapat dipenuhi dengan cukup, maka sisi lain dituntut adanya pengelolaan dan penentuan secara tepat terhadap sumber sumber dana. Tepat dalam artian jumlah maupun kualitas, sehingga bisa dipilih sumber-sumber dana dari modal asing atau modal sendiri dan efek dari penggunaannya.

Masalah ketepatan perencanaan dan pengelolaan dana akan berpengaruh terhadap aspek pembelanjaan perusahaan khususnya pada analisis laporan keuangan, Laporan keuangan dapat mengetahui kondisi keuangan atau kinerja perusahaan.

Perlunya sebuah perusahaan atau organisasi mengadakan analisis terhadap laporan keuangan selain memberikan informasi keuangan baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu juga memberikan informasi bagi pihak dalam khususnya bagi pihak perusahaan itu sendiri maupun pihak luar seperti kreditur dan para investor. Dengan menganalisis laporan keuangan dapat dipakai sebagai rencana yang akan datang dan kebijakan yang lebih tepat bagi pihak perusahaan.

Analisis keuangan terhadap laporan keuangan merupakan suatu alat analisis yang dapat digunakan perusahaan untuk menganalisis dana. Elemen-elemen yang diperlukan unruk analisis laporan keuangan adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca terdiri dari aktiva dan pasiva yang mencerminkan hasil keputusan pendanaan, sedangkan perhitungan laba rugi dapat dilihat seberapa efektifnya penggunaan dana yang mendukung penjualan dan seberapa efisien laba yang diperoleh guna memberikan imbalan kepada para pemilik dana sebagai investasi. Dengan analisis laporan keuangan pihak yang berkepentingan akan mendapatkan gambaran perkembangan keuangan perusahaan maupun kelemahan-kelemahan perusahaan yang dapat digunakan sebagai evaluasi. Hasil analisis historis akan sangat penting bagi perusahaan dalam mengoperasikan dana, sehingga dapat diketahui efisiensi dari dana perusahaan yang dioperasikan dari tahun ke tahun.

PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan diperlukan ukuran-ukuran tertentu. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”(Kasmir, 2008: 7) Pengertian yang lain adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkrpentingan dengan data/aktivitas tersebut. (Ridwan S. Sundjaja dan Inge Berlian, 2003: 76).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu atau menggambarkan hasil dari proses akuntansi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pada umumnya laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi.

1. Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik, sehingga neraca merupakan ringkasan laporan keuangan yang dibuat untuk mengetahui kondisi harta, hutang dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan ringkasan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini sering dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup aktivitas rutin atau operasional, di samping aktivitas-aktivitas yang sifatnya tidak rutin atau jarang muncul.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Salah satu informasi penting yang perlu disediakan oleh perusahaan adalah informasi laporan keuangan. Melalui informasi laporan keuangan bisa dilihat sejauhmana perkembangan yang telah terjadi dalam suatu perusahaan dan juga berdasar informasi tersebut nantinya bisa disusun langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan memperbaiki kinerja perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah: para pemilik perusahaan, manager perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, bankers, para investor dan pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lainnya lagi.

1. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya terutama untuk perusahaan-perusahaan yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain seperti perseroan, karena dengan laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manager dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manager biasanya dinilai/diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan. Hasil-hasil, stabilitas serta kontinuitas atau kelangsungan perusahaannya tergantung dari cara kerja atau efisiensi manajemennya, maka jika hasil-hasil yang dicapai oleh manajemennya tidak memuaskan maka para pemilik perusahaan dalam hal ini

pemegang saham mungkin akan mengganti manajemennya atau bahkan menjual saham-sahamnya yang dimiliki tersebut. Keputusan untuk mengganti manajemen, mempertahankan saham yang dimiliki atau menjual saham-sahamnya akan tergantung dari hasil analisis mereka terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain laporan keuangan diperlukan oleh pemilik perusahaan diperlukan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai di masa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya.

2. Manajer atau pimpinan perusahaan

Mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru lalu akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaannya yang lebih tepat. Bagi manajemen yang penting adalah laba yang dicapai cukup tinggi, cara kerja yang efisien, aktiva aman dan terjaga baik, struktur permodalan sehat dan perusahaan mempunyai rencana yang baik mengenai hari depan, baik di bidang keuangan maupun di bidang operasi.

Hal yang terpenting bagi manajemen adalah bahwa laporan keuangan tersebut merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya. Pertanggungjawaban pimpinan perusahaan itu dituangkan dalam bentuk laporan keuangan hanyalah sampai pada penyajian secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha dalam suatu periode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten. Di samping itu laporan keuangan akan dapat digunakan oleh manajemen untuk:

- a. Mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan.
- b. Untuk menentukan/mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.
- c. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah disertai wewenang dan tanggung jawab.
- d. Untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3. Para investor (penanam modal jangka panjang), bankers dan kreditur

Para investor (penanam modal jangka panjang), bankers maupun para kreditur lainnya sangat berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan di mana mereka ini menanamkan modalnya. Mereka ini berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut. Dari hasil analisis laporan tersebut para investor, bankers dan para kreditur lainnya akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuhnya.

4. Para kreditur dan bankers

Para kreditur dan bankers sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi atau keadaan keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui penganalisisan laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini akan dilakukan baik oleh kreditur jangka pendek maupun kredit jangka panjang.

Kreditur jangka panjang di samping ingin mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dan beban-beban bunganya, juga untuk mengetahui apakah kredit yang akan diberikan itu cukup mendapat jaminan dari perusahaan tersebut, yang digambarkan atau terlihat pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Para investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya, apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan akan diperoleh keuntungan atau "*rate of return*" yang cukup baik.

Para kreditur, bankers ataupun para calon investor merupakan "orang luar" dari perusahaan sehingga mereka dalam mengadakan analisis laporan keuangan terbatas datanya, yaitu hanya atas dasar laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut. Hasil analisis yang diperoleh semata-mata untuk kepentingan dirinya sendiri atau pihak lain di luar perusahaan. Berhubungan dengan itu analisis yang dilakukan oleh kreditur, bankers ataupun investor disebut "analisis extern".

Pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, di samping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah. Buruh yang biasanya diwakili oleh organisasinya akan berusaha untuk memperoleh tingkat upah yang layak dan terselenggaranya jaminan sosial yang lebih baik. Dengan melihat laporan keuangan di mana mereka bekerja, maka akan mengetahui kemampuan perusahaan untuk memberikan upah dan jaminan sosial yang lebih baik tersebut. Di samping itu dengan melihat perkembangan keuangan dan hasil-hasil operasinya, para buruh akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan sehubungan dengan kelangsungan kerjanya. Laporan keuangan akan lebih penting lagi bagi buruh terutama untuk perusahaan yang biasa memberikan bonus atau premi tiap-tiap akhir periode. Karena dengan laporan keuangan tersebut akan dapat dinilai apakah pemberian bonus/premi tersebut sudah cukup layak dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan pada periode yang bersangkutan. Di samping pihak-pihak tersebut di atas masih banyak lagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan misalnya: sejenis bursa efek atau pasar uang dan modal.

Jadi melalui laporan keuangan akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya jangka pendek, struktur modal perusahaan, distribusi daripada aktivasnya, keefektifan penggunaan aktiva, hasil usaha/pendapatan yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayar, serta nilai-nilai buku tiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

Dengan menganalisis prestasi keuangan seorang analisis keuangan akan dapat menilai apakah manajer keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikan ke dalam setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham, analisis semacam ini juga dapat dipergunakan pihak bank untuk menilai apakah cukup beralasan untuk memberikan tambahan dana atau kredit baru, calon investor untuk memproyeksikan prospek perusahaan di masa datang.

Berbagai teknik analisis, termasuk rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja sebuah perusahaan, tetapi dengan teknik yang berbeda akan sesuai dengan tujuan yang berbeda. Sebelum suatu analisis dilakukan, analisis perlu mendefinisikan secara jelas unsur-unsur:

- sudut pandang yang diambil
- tujuan analisis
- standar perbandingan yang potensial.

Manfaat yang sebenarnya dari setiap rasio sangat dipengaruhi tujuan spesifik analisis. Rasio tersebut bukan merupakan kriteria yang mutlak. Rasio-rasio yang bermanfaat dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi dan membantu menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut, yang pada gilirannya dapat menunjukkan kepada analisis risiko dan peluang bagi perusahaan yang sedang ditelaah.

Macam-macam rasio keuangan dalam hubungannya dengan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan yaitu keputusan investasi *financial* dan *operating* sebagai berikut:

1. Likuiditas, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur kemampuan ini biasanya digunakan angka rasio modal kerja, *current ratio*, *acid test/quick ratio*, perputaran piutang (*account receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).
2. Solvabilitas (struktur modal), yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditur jangka panjang. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah *debt to equity ratio* dan *time interest earned*.
3. *Return on investment*, yang mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Sesuai dengan nama investasi yang digunakan, ratio ini dibagi menjadi dua yaitu *return on total assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).
4. Pemanfaatan aktiva, yang mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan. Untuk mengukur efisiensi dan

efektivitas pemanfaatan aktiva dalam rangka memperoleh penghasilan tersebut, dapat digunakan *ratio-ratio* perputaran aktiva.

5. Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan. Untuk mengukur kinerja operasi perusahaan, digunakan beberap angka ratio dengan *denominator* (penyebut) penjualan. Misalnya rasio laba kotor terhadap penjualan, rasio laba bersih terhadap penjualan dan rasio laba usaha terhadap penjualan.

Analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan *intern* perusahaan melainkan juga bagi pihak luar, dalam hal ini adalah calon investor/kreditur yang akan menanamkan dana mereka dalam perusahaan melalui pasar.

Bagi manajer finansial dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang finansial, sehingga dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang. Bagi investor merupakan bahan pertimbangan apakah menguntungkan untuk membeli saham perusahaan bersangkutan atau tidak.

EFISIENSI

Perusahaan dalam memperoleh maupun menggunakan dana harus dilakukan secara efisien. Efisiensi dipakai sebagai kriteria pengukuran prestasi kerja suatu organisasi, hamper selalu digunakan sebagai nilai pembending, bukan sebagai alat ukur yang absolut. Apabila penggantian efisiensi dikaitkan dengan dana perusahaan merupakan suatu masukan yang dapat menghasilkan keluaran berupa produk perusahaan, sehingga dapat diperoleh laba maksimal, sedangkan efisiensi penggunaan dana dapat diartikan sebagai berikut: Efisiensi penggunaan dana adalah “penyelesaian suatu kegiatan dengan memakai biaya yang rendah dan dapat diselesaikan tepat waktunya, sehingga dapat diperoleh laba yang optimal” (Bambang Riyanto, 2001: 15) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan dana tersebut.

KESIMPULAN

Untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan perusahaan diperlukan ukuran-ukuran tertentu, salah satu ukuran yang digunakan adalah rasio. Rasio keuangan dapat disajikan dalam dua cara. Pertama untuk membuat perbandingan keadaan pada saat yang berbeda, dan kedua untuk membuat perbandingan keadaan keuangan dengan perusahaan lain.

Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan perusahaan baik masa lampau, saat sekarang ataupun masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode, dengan membandingkan maka akan dapat diketahui gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan seperti tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas pada waktu tertentu. Dengan melakukan analisis laporan keuangan pada akhirnya *stakeholder* di perusahaan akan bisa mengetahui posisi, kondisi perusahaan, masalah efisiensi dana yang bermuara dari rasio rentabilitas sehingga perusahaan akan mengetahui keuntungan yang diperoleh berdasarkan modal yang dipergunakan, di mana semakin tinggi keuntungan yang diperoleh semakin efisien dana yang dipergunakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE Yogyakarta.
- Dwi Prastowo D dan Rifk Julianti, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono, D Agus Harjito, 2003, *Manajemen Keuangan*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Mamduh M Hanafi, 2004, *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Mamduh M Hanafi, Abdul Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Murti Sumarni dan John Soeprihanto, 2003, *Pengantar Bisnis*, Liberty, Yogyakarta
- Ridwan S Sundjaja dan Inge Berlian, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi kelima, Intan Sejati, Klaten.